BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2. 1 Aktifitas & Jadwal Praktek Lapangan Kerja

Pada hari pertama praktek kerja lapangan, penulis beserta mahasiswa dari universitas lainnya, seperti UIN, UNPAS dan ITENAS, disambut langsung oleh kepala seksi bidang berita Drs. Sugiyanto, yang langsung memberikan sambutan dan pengenalan stasiun TVRI, selain itu mahasiswa diberikan keleluasaan untuk memilih praktek kerja liputan atau mengambil keredaksian di kantor.

Kegiatan praktek kerja lapangan penulis terbagi menjadi dua, yakni yang bersifat rutin dan insidentil, kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan sehari – hari dan kegiatan insidentil adalah kegiatan yang dilakukan hanya pada saat tertentu saja. Jadwal pelaksanaan lapangan kerja yang dilakukan oleh penulis dilakukan selama 17 (tujuh belas) hari, terhitung dari tanggal 9 Juli – 31 Juli 2012. Adapun detail aktifitas praktek lapangan kerja sebagai berikut :

Tabel 2. 1

Tabel Kegiatan

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidentil
1	Senin / 9 – 07 – 2012	• Pengenalan Stasiun TVRI • Penjelasan *jobdesk*		√ √
2	Selasa / 10 – 07 – 2012	• Pengarahan Standar Kompetensi Jurnalis • Memperbaiki naskah berita yang	√	√

		dikirimkan oleh kontributor daerah		
4	Rabu / 11 – 07 – 2012	• Pengarahan cara *gathering* berita dan *tutorial* teknis menjadi seorang kameraman • Editor naskah berita yang dikirimkan oleh kontributor daerah	√	√
4	Kamis / 12 – 07 – 2012	• Pengarahan praktek lapangan kerja dari program studi		√
5	Jumat / 13 – 07 – 2012	• Pembahasan durasi & segmentasi acara Stasiun TVRI Jawa Barat • Simulasi pembuatan jadwal acara • Editor naskah berita yang dikirimkan oleh kontributor daerah	√	√ √
6	Senin / 16 – 07 – 2012	• Munggahan menyambut bulan suci Ramadhan bagi seluruh karyawan Stasiun TVRI Jawa Barat • Pengarahan pembuatan judul berita • Editor naskah berita yang dikirimkan oleh kontributor daerah	√	√ √
7	Selasa / 17 – 07 – 2012	• Liputan Penyematan *Wing* terbang solo di Lanud Husein beserta	√	

		penulisan naskah beritanya • Penulisan naskah berita hasil liputan • Editor naskah berita yang dikirimkan oleh kontributor daerah	√ √	
8	Rabu / 18 – 07 – 2012	• Liputan HUT Koperasi ke – 65 & Audiensi FPI dengan pemerintah Kota Bandung • Penulisan naskah berita hasil liputan • Editor naskah berita yang dikirimkan oleh kontributor daerah	√ √ √	
9	Kamis / 19 – 07 – 2012	• Liputan *nyekar* di TPU Astana Anyar & Wawancara komisi B DPRD terkait kenaikan harga • Penulisan naskah berita hasil liputan • Editor naskah berita yang dikirimkan oleh kontributor daerah	√ √ √	
10	Jumat / 20 – 07 – 2012	• Editor naskah berita yang dikirimkan oleh kontributor daerah • Penulisan naskah berita	√ √	
11	Senin / 23 – 07 – 2012	• Penulisan naskah berita • Diskusi penulisan berita • Editor naskah berita yang dikirimkan	√ √	√

		oleh kontributor daerah		
12	Selasa / 24 – 07 – 2012	• Liputan ketersediaan tiket mudik DAOPS II PT. Kereta Api Indonesia • Penulisan naskah berita	√ √	
13	Rabu / 25 – 07 – 2012	• Editor naskah berita yang dikirimkan oleh kontributor daerah	√	
14	Kamis / 26 – 07 – 2012	• Mengamati proses produksi dan penyiaran tayangan “Kalawarta”, “Jabar Dalam Berita” dan “Terapi Sehat” • Editor naskah berita yang dikirimkan oleh kontributor daerah	√	√
15	Jumat / 27 – 07 – 2012	• Liputan anomali cuaca Jawa Barat di BMKG • Penulisan naskah berita • Editor naskah berita yang dikirimkan oleh kontributor daerah	√ √ √	
16	Senin / 30 – 07 -12	• Liputan kenaikan harga kedelai, wawancara dengan pemilik Pasar Induk Caringin : Adi Sutisno dan wakil ketua DPRD • Editor naskah berita yang dikirimkan oleh kontributor daerah	√ √	

17	Selasa / 31 – 07 – 2012	• Administrasi • Evaluasi praktek kerja lapangan		√ √

Sumber : catatan penulis, 2012

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

2. 2. 1 Deskripsi Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan sehari – sehari, yang memiliki kesamaan dengan hari sebelumnya, berikut kegiatan rutin yang dilakukan oleh penulis saat praktek lapangan kerja di Stasiun TVRI Jawa Barat.

- **Editor Naskah Berita**

  Tugas dari seorang editor naskah adalah untuk mengecek dan memperbaiki penyusunan kalimat (sintaksis), ataupun memperbaiki penggunaan istilah atau kalimat yang kurang tepat (terlalu ilmiah / sulit dipahami) dari kontributor daerah menjadi lebih populer (mudah diketahui orang banyak). Tidak ada gaya penyampaian khusus untuk setiap naskah berita, selama masih memenuhi kriteria yakni : menggunakan kaidah bahasa jurnalistik televisi, tidak rancu, *easy listening*, dan mudah dimengerti. adapun format dari sebuah naskah berita menggunakan *tabel durasi* 90 detik yang terdiri dari durasi bagian yang akan disampaikan oleh penyiar, penayangan video jurnalistik beserta narasinya serta durasi video wawancara (bila ada). Adapun format penulisan penulisan menggunakan jenis huruf "Courier New" dengan ukuran huruf 12, spasi 1,5 ditulis dengan menggunakan ukuran kertas *Legal*. Di dalam tabel durasi tersebut tercantum *tempat nama berita tersebut diambil, judul berita, redaktur, tanggal tayang, nama reporter / kameraman, beserta sumber berita.* Adapun contoh

editing naskah yang dilakukan oleh penulis untuk acara "Jabar Dalam Berita" dalam tabel durasi, sebagai berikut :

Tabel 2.2
Contoh Tabel durasi editing naskah berita

BERITA REGIONAL
TVRI JAWA BARAT

Tempat	:	BANDUNG	Tanggal	:	19-7/2012
Judul	:	PELAYANAN E-KTP DI KEC. BOJONGLOA KIDUL TAK TEMUI KENDALA BERARTI	Rep/Cam	:	HERMAN B
Redaktur	:		Sumber Bra	:	LIPT

VIDEO		AUDIO
PENYIAR…….	0	PROGRAM K-T-P ELEKTRONIK ATAU E-KTP YANG DICANANGKAN OLEH PEMERINTAH PUSAT / TENGAH DI PROSES DI BERBAGAI DAERAH / SEKITAR 400 WARGA DARI 6 KELURAHAN DI BOJONGLOA KIDUL DIUNDANG UNTUK MEMENUHI PEREKAMAN DATA E-KTP //
VCR START……..		INILAH SUASANA PEREKAMAN DATA E-KTP DI KANTOR KECAMATAN BOJONGLOA KIDUL / SAAT INI BARU SEKITAR 20 RIBU WARGA DARI 60 RIBUAN WARGA DI KECAMATAN BOJONGLOA KIDUL YANG SUDAH MEMENUHI PROSES PEREKAMAN DATA //
	30	----------VIDEO START----------

INTERVIEW : DINI *(KEPALA SEKSI PELAYANAN KEC. BOJONGLOA KIDUL)*		SAAT INI / TERSEDIA DUA ALAT / YANG BERFUNGSI UNTUK MEMENUHI PROSES PEREKAPAN DATA YANG BISA MENAMPUNG SEKITAR 150 – 330 DATA PER HARI/ KEDUA ALAT TERSEBUT DIHARAPKAN MAMPU MEMENUHI JENJANG WAKTU YANG DITETAPKAN SAMPAI OKTOBER MENDATANG // DALAM PEREKAMAN DATA INI TIDAK DITEMUKAN KENDALA YANG BERARTI // ----------VIDEO START----------
INTERVIEW ; AGUS (*WARGA NYENGSERET*)	60	DARI KECAMATAN BOJONGLOA KIDUL / TIM TVRI / MELAPORKAN //

	90	

Sumber Arsip Berita Stasiun TVRI Jawa Barat, 2012

- **Liputan Berita / *News Gathering***

Liputan berita atau *news gathering* merupakan poros utama kegiatan jurnalistik. Didalam melakukan liputan suatu peristiwa, seorang awak media setidaknya harus bisa mendapatkan unsur "5 W + 1 H" (*Why, Who, When, Where, Which, How*) yang merupakan unsur pembentuk narasi dalam berita. Kecakapan interpersonal dengan narasumber beserta kesigapan dalam melihat dan menilai situasi merupakan modal utama seorang awak media dalam melakukan suatu peliputan. Di dalam meliput suatu berita seorang awak media biasanya ditunjang oleh beberapa alat pendukung seperti buku catatan, alat tulis, kamera, maupun perekam suara. TVRI Jabar melakukan peliputan berita dengan cara mewawancarai narasumber dan mengambil video pendukung narasi berita.'

Untuk memulai peliputan, penulis melihat jadwal peliputan dan objek peliputan di papan pengumuman di ruang redaksi. Kegiatan peliputan dibagi tergantung dari segmen peliputan. Mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapangan melakukan peliputan yang didampingi oleh wartawan *tandem* atau pembimbing.

Di lapangan penulis dan mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapangan lainnya, melakukan diskusi dengan wartawan pembimbing mengenai *angle* peliputan. Kemudian penulis menyusun daftar pertanyaan

yang akan diajukan kepada narasumber dengan memegang *mic* atau alat perekam. Di kesempatan lainnya penulis mengambil gambar suara (*video shooting*).

- **Penulisan Naskah Berita**

  Sesering apapun seorang jurnalis atau awak media melakukan peliputan suatu peristiwa, tidak akan pernah menjadi berita tanpa adanya pengubahan bahan berita menjadi suatu naskah berita. Penulisan naskah berita di Televisi Republik Indonesia (TVRI) Stasiun Jawa Barat tidak memiliki gaya penyampaian khusus untuk setiap naskah berita, selama masih memenuhi kriteria yakni : menggunakan kaidah bahasa jurnalistik televisi, tidak rancu, *easy listening*, dan mudah dimengerti. adapun format dari sebuah naskah berita menggunakan *tabel durasi* 90 detik yang terdiri dari durasi bagian yang akan disampaikan oleh penyiar, penayangan video jurnalistik beserta narasinya serta durasi video wawancara (bila ada). Adapun format penulisan penulisan menggunakan jenis huruf "Courier New" dengan ukuran huruf 12, kapital, spasi 1,5 ditulis dengan menggunakan ukuran kertas *Legal*. Di dalam tabel durasi tersebut tercantum *tempat nama berita tersebut diambil, judul berita, redaktur, tanggal tayang, nama reporter / kameraman, beserta sumber berita.* Adapun contoh penulisan naskah yang dilakukan oleh penulis untuk acara "Jabar Dalam Berita" dalam tabel durasi, sebagai berikut :

Tabel 2. 3

Tabel Durasi Penulisan Naskah Berita

BERITA REGIONAL
TVRI JAWA BARAT

Tempat	:	BANDUNG	Tanggal	:	19-7/2012
Judul	:	KOMISI B BENTUK SIKAP LAWAN LONJAKAN HARGA SEMBAKO	Rep/Cam	:	HERMAN B / YUDHA M (JOB)
Redaktur	:		Sumber Bra	:	LIPT

VIDEO		AUDIO
PENYIAR…… …….	0	HARGA SEMBILAN BAHAN POKOK MULAI MERANGKAK NAIK MENDEKATI BULAN SUCI UMAT ISLAM / RAMADAN / KOMISI-B D-P-R-D MEMBENTUK SIKAP DALAM MENGHADAPI LONJAKAN HARGA SEMBAKO TERSEBUT//
VCR START…… ….		MENJELANG BULAN SUCI RAMADAN TERJADI LONJAKAN HARGA SEMBAKO SEBESAR 40 PERSEN / WALAU DEMIKIAN HARGA BERAS MASIH CENDERUNG STABIL TAK MENGALAMI LONJAKAN YANG CUKUP BERARTI //
	30	KOMISI-B D-P-R-D KOTA BANDUNG / AJAT SUDRAJAT / MENANGGAPI HAL TERSEBUT / IA / P-D PASAR DAN / INDAG MENGERAHKAN BERBAGAI UPAYA DALAM MENGHADAPI LONJAKAN HARGA MENJELANG BULAN SUCI RAMADAN /SALAH SATUNYA DENGAN MENYAMPAIKAN INFORMASI KEPADA MASING-MASING PASAR DI KOTA BANDUNG /

VIDEO INTERVIEW AJAT SUDRAJAT (*KOMISI-B AJAT SUDRAJAT)*	60 90	----------VIDEO IN---------- KEMUDIAN AJAT MENGHIMBAU KEPADA PEMILIK GROSIR / AGAR MENETAPKAN HARGA YANG TIDAK MENJADI BEBAN BAGI WARGA / DAN MENGADAKAN OPERASI PASAR // DARI GEDUNG DPRD BANDUNG / TIM TVRI / MELAPORKAN ///

Sumber : catatan penulis, 2012

2. 2. 2 Deskripsi Kegiatan Insidentil

Kegiatan insidentil adalah kegiatan yang terjadi pada saat-saat tertentu saja, dan bukan merupakan pekerjaan yang rutin dikerjakan sehari – hari. Dibawah ini mungkin merupakan beberapa kegiatan yang dinilai insidentil.

- **Pengarahan Teknis Operasional lapangan**

Pada saat mahasiswa yang melaksanakan praktek kerja lapangan tidak mendapatkan jadwal liputan ke lapangan, para pembimbing di TVRI Jawa Barat, yang terdiri dari kepala bidang berita, beberapa wartawan, dan staf produksi Stasiun TVRI Jawa Barat memberikan pengarahan kepada para mahasiswa dalam bentuk diskusi, beberapa materi yang disampaikan diantaranya :

- Standar Kompetensi Jurnalis
- Pengenalan dan Agenda Stasiun TVRI Jawa Barat
- Cara *gathering* berita dan pedoman wawancara
- Teknis pemakaian kamera dan mic pada saat wawancara ataupun mengambil gambar
- Bimbingan penulisan naskah berita
- Bimbingan pada saat mengamati proses produksi “Kalawarta”, “Jabar dalam Berita”, dan “Terapi Sehat”.
- Simulasi pembuatan jadwal dan segmentasi acara di televisi

Adapun contoh kegiatan pada saat pembuatan jadwal acara yang termuat dalam tabel 2. 4

Tabel 2. 4

Contoh pembuatan jadwal acara dan segmentasinya yang dibuat penulis

PUKUL	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	PUKUL
15.00 – 15.30	CAHAYA IMAN					ENGLISH FOR US		15.00 – 15.30
15.30 – 16.00	KABAYAN NGADONGENG	SI CEPOT NYEPETAN	LEBIH DEKAT	MASAKAN NINI EPON	JABAR ALUS EUY…	NU NGORA NU HADE	KABAYAN NGADONGENG	15.30 – 16.00
16.00 – 16.30								16.00 – 16.30
16.30-17.00	VIDEO KLIP LAGU POP SUNDA DAN NASIONAL							16.30-17.00
17.00 – 17.30	TEROPONG JABAR							17.00 – 17.30
17.50 – 17.55	ADZAN MAGHRIB							17.50 – 17.55
17.30 – 18.00	TEROPONG JABAR (LANJUTAN)							17.30 – 18.00
18.00-18.30	PAGUYUBAN					MELODY ETNIK POP	JABAR NEWS	18.00-18.30
18.30– 19.00								18.30 – 19.00

JADWAL ACARA JABAR TV[1]

Sumber : catatan penulis, 2012

Keterangan segmentasi :

: EDUTAINMENT
: ENTERTAIMENT
: ROHANI
: NEWS

Sumber : Catatan Penulis, 2012

1 Contoh stasiun televisi yang dibuat oleh penulis dan acara yang dibuat oleh penulis.

2. 3 Deskripsi Bidang Berita Stasiun TVRI Jawa Barat

Bidang berita di Stasiun TVRI Jawa Barat merupakan salah satu bagian dari perusahaan yang menangani proses *news gathering*, pengolahan berita, pengeditan naskah dan video berita dan produksi berita. Setelah bahan berita siap tayang, bagian berita bekerja sama dengan bagian teknik produksi dan penyiaran dalam penanyangan berita, misalnya untuk acara *news* seperti "Kalawarta" yang berbahasa Sunda ataupun "Jabar Dalam Berita".

Bidang berita dikepalai oleh seorang kepala bidang berita yang membawahi kepala seksi bidang berita dan kepala seksi *current affair*, Proses perekaman suara narasi untuk video berita pun dilakukan di bidang berita. Sehingga bagian teknik produksi dan penyiaran hanya melakukan *syuting* di studio yang dimana *news anchor* hanya membacakan naskah pembuka berita yang telah disiapkan sebelumnya di bidang berita.

2.4 Deskripsi Tentang Jurnalistik Televisi

Menurut Adinegoro (Baksin, 2009), jurnalistik adalah kepandaian mengaran untuk memberi pekabaran pada masyarakat selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya. Sementara itu definisi jurnalistik menurut ilmu komunikasi adalah suatu bentuk komunikasi yang menyiarkan berita atau ulasan berita tentang peristiwa sehari – hari yang umum dan aktual dengan secepat-cepatnya.

Menurut A. Muis (Baksin, 2009), seorang pakar hukum komunikasi, mendefinisikan jurnalistik cukup banyak. Namun definisi – definisi tersebut memiliki kesamaan yang bersifat umum. Semua unsur media massa, penulisan berita, dan waktu yang tertentu (akutalitas).

Kata jurnal sendiri berasal dari bahasa Prancis, *journal* yang berarti catatan harian.hampir sama bunyi ucapannya dengan kata yang di temukan pada bahasa Latin, *diurna*. yang

mengandung arti hari ini. Adapun kata istik merujuk kepada masalah Estetika yang berarti ilmu pengetahuan tentang keindahan. Keindahan yang di maksud adalah:

> "mewujudkan berbagai produk seni dan keterampilan dengan menggunakan yang di perlukan seperti, kayu, batu, kertas, cat, atau suara. Dalam hal ini meliputi semua macam bangunan, kesusastraan dan musik (Pringgodigdo, 1973 : 383)".

Dengan demikian secara Etimologi, Jurnalistik dapat di artikan sebagai suatu karya seni dalam hal membuat catatan tentang peristiwa sehari–hari, karya yang mana memiliki kaindahan dan dapat menarik perhatian khalayak sehingga dapat di nikmati dan di manfaatkan untuk kebutuhan hidup.

Menurut Astrid S. Susanto dalam bukunya, komunikasi massa (1986:73) Jurnalistik adalah sebagai kejadian pencatatan dan atau pelaporan serta penyebaran tentang kejadian sehari-hari. Begitu pula dengan Onong Uchana Effendy (1981:102) yang mengatakan bahwa Jurnalistik merupakan kegiatan pengolahan laporan harian yang menarik minat khalayak, mulai dari peliputan sampai dengan penyebaran kepada masyarakat. Dan lebih ringkas lagi Djen Amar (1984:30) mendefinisikan Jurnalistik sebagai kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan berita kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.

Secara umum Jurnalistik dapat di artikan sebagai teknik mengolah berita, mulai dari mencari berita sampai dengan menyebarkankannya kepada khalayak yang membutuhkan.segala sesuatu yang dianggap menarik dan penting untuk khalayak, bisa di jadikan bahan berita untuk di sebarluaskan kepada masyarakat, dengan menggunakan sebuah media. Seperti yang di ungkapkan oleh Sumadiria,

Dalam bukunya Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Jurnalistik adalah:

> "Kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak dengan secepat-cepatnya (Sumadiria,2005;3)".

Jurnalistik Televisi merupakan salah satu kegiatan jurnalistik yang menggunakan televisi sebagai medianya. Pada dasarnya televisi merupakan media perpanjangan indera, sebagaimana McLuhan (Sumadiria, 2006) mencatat, media alat perpanjangan indera, telepon perpanjangan dari telinga dan televisi adalah perpanjangan dari mata.

Jurnalistik televisi tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya, diantaranya kelebihan dari jurnalistik televisi, memiliki cakupan khalayak yang lebih banyak, serta kekuatan audio-visual membuat televisi menjadi lebih diminati daripada media cetak. Adapun kelemahan dari televisi adalah masyarakat harus lebih cepat tanggap, karena tidak adanya perulangan terhadap kata – kata yang diucapkan, dan masyarakat tidak dapat mengatur tayangan apa yang akan mereka saksikan pada stasiun-stasiun tertentu.

Dalam menjalankan tugas jurnalistiknya, televisi juga mengikuti kode etik yang berlaku yang memengaruhi kinerja atau cara para wartawan mendapatkan dan mengolah berita (Sumadiria, 2006).

2.5 Analisis Kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Stasiun TVRI Jawa Barat

Stasiun TVRI Jawa Barat, merupakan salah satu stasiun yang menjadi tonggak pembangunan nasional sehingga Stasiun TVRI lebih cenderung mengungkapkan berita-berita yang bermuatan pendidikan dan sarat pembangunan.

Pada saat melakukan praktek kerja lapangan, penulis sempat berdiskusi dengan para pembimbing, setelah di eksplorasi lebih jauh, ternyata ada kecenderungan positif bahwa Stasiun TVRI Jawa Barat, lebih banyak mengagendakan berita – berita yang positif, karena TVRI Jawa Barat merupakan televisi yang bekerja sama dengan pemerintah pusat untuk melaksakan program – program kerjanya. Selain itu akan jarang kita temui di stasiun TVRI Jawa Barat, acara – acara *infotaiment*, karena stasiun TVRI Jawa Barat lebih menekankan kepada aspek pendidikannya. Sehingga para wartawan yang mengolah berita memilih untuk mengambil sudut – sudut positif dari suatu peristiwa.

Secara umum kegiatan praktek kerja lapangan yang dilakukan oleh penulis mencakup kegiatan jurnalistik, diantaranya mencari, mengolah, menyimpan dan menyebarkan berita kepada khalayak setiap harinya karena jurnalistik berasal dari bahasa Prancis, *journal* yang berarti catatan harian.hampir sama bunyi ucapannya dengan kata yang di temukan pada bahasa Latin, *diurna*. yang mengandung arti hari ini. Adapun kata *istik* merujuk kepada masalah Estetika yang berarti ilmu pengetahuan tentang keindahan. Pada jurnalistik televisi keindahan ini diartikan perpaduan antara tulisan / naskah yang dibuat dan gambar yang diambil oleh jurnalis. Walau bagian menyebarkan berada terpisah diluar dari bagian keredaksian tetapi dilakukan oleh bagian teknis penyiaran.

Kegiatan praktek kerja lapangan di TVRI Stasiun Jawa Barat, menjawab pertanyaan – pertanyaan penulis terhadap teori yang didapatkan selama menjalanui perkuliahan, diantaranya yang paling bisa diterapkan adalah pada saat menuliskan naskah untuk berita, karena karakteristik dari naskah berita televisi yang berbeda dengan media lainnya.

2.6 Analisis layanan Stasiun TVRI Jawa Barat terhadap mahasiswa

Selama penulis melakukan kegiatan praktek kerja lapangan di Stasiun TVRI Jawa Barat, penulis melakukan kegiatan yang sesuai dengan konsentrasi keilmuan penulis, yakni jurnalistik. Pada saat melakukan kerja praktek penulis diberikan jadwal peliputan, yang tentunya saat terjun dilapangan penulis ditemani dan diawasi oleh wartawan pembimbing.

Kemudian, penulis diberikan tanggung jawab untuk menggunakan peralatan liputan seperti kamera dan *microphone* untuk melakukan wawancara. Para pembimbing di Stasiun TVRI Jawa Barat memberikan pembekalan sebelumnya, cara menggunakan peralatan tersebut di kantor sebelum penulis dan mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapangan lainnya terjun ke lapangan untuk meliput.

Selain itu, Stasiun TVRI Jawa Barat memberikan pengarahan mengenai faktor teknis dan non-teknis di lapangan dan memberikan keleluasaan kepada penulis dan mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapangan lainnya untuk menggunakan sarana dan prasarana kantor, seperti komputer di bidang berita yang penulis gunakan untuk mengetik naskah berita hasil liputan ataupun mengoreksi hasil naskah dari kontributor daerah.

Penulis dan mahasiswa lainnya yang melakukan kegiatan praktek kerja lapangan di Stasiun TVRI Jawa Barat, diberikan peluang bertanya sebesar-besarnya kepada para pembimbing yang terdiri dari kepala bidang berita, wartawan, staf produksi dan karyawan lainnya.